PENGARUH KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh:

FIFI SULFIYAH
NIM : G92214032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISINIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fifi Sulfiyah

NIM : G92214032

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 01 Maret 2018
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
D5C89ADF683253862
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fifi Sulfiyah
NIM. G92214032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fifi Sulfiyah NIM. G92214032 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 01 Maret 2018
Pembimbing,

Imam Buchori,SE,M.Si
NIP.196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fifi Sulfiyah NIM. G92214032 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari kamis, 22 Maret 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I

Imam Buchori, SE., M.Si
NIP. 196809262000031001

Penguji II

Dr. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III

Samsul Anam, MM
NIP. 196803072008011017

Penguji IV

Andhy Permadi, M. Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, April 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fifi Sulfiyah
NIM : G92214032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi
E-mail address : fievy.shofie@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangakalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 April 2018

Penulis

(Fifi Sulfiyah)
G92214032

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang apakah kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dan seberapa besar kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji t dan analisis koefisien determinasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner di 18 desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Sedangkan untuk pengujian analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana dan uji t.

Hasil perhitungan uji t pada tingkat signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,239>1,669), Jadi Hipotesis yang diajukan menyatakan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keungan desa diterima. Hasil analisis regresi linier sederhana didapatkan persamaan Y=44,131+0,408X. Dari persamaan tersebut di ketahui koefisien regresi kompetensi staf akuntansi memiliki tanda yang positif, sehingga memiliki hubungan yang positif antara kompetensi staf akuntansi dan kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Pada penelitian ini diketahui koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,143 yang artinya variabel kompetensi staf akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dikecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sebesar 14,3 %. Sedangkan sisanya kualitas laporan keuangan desa sebesar 85,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi staf akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan, maka disarankan kepada instansi pemerintahan desa dalam peningkatan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya alokasi dana untuk desa dengan lebih memperhatikan instrumen-instrumen kompetensi melalui pendidikan khusus dan pelatihan guna memastikan keberhasilan pembangunan desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TRANSLITERASI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Hasil Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Landasan Teori 11
1. Akuntansi Sektor Publik 11
2. Kualitas Laporan keuangan 15
a. Laporan Keuangan 15
b. Keuangan Desa 17
c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan 23
3. Kompetensi Staf Akuntansi 27
a. Pengertian Kompetensi Staf Akuntansi 27
b. Pengembangan Kompetensi Staf Akuntansi 29
c. Kompetensi Menurut Al-Qur'an dan Hadits 32
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 35
C. Kerangka Konseptual 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis 45
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitan 46
B. Waktu dan Tempat Penelitian 46
C. populasi dan Sampel Penelitian 47
D. Variabel Penelitian.....48
E. Definisi Operasional 49
F. Uji Validitas dan Reliabilitas 51
G. Data dan Sumber Data.....52
H. Teknik Pengumpulan Data 54
I. Teknik Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN 58
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 58
1. Profil Kecamatan.....58
2. Karakteristik Responden.....62
3. Tanggapan Responden.....66
B. Analisis Data.....77
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....77
2. Uji Asumsi Klasik.....79
3. Analisis Regresi Sederhana 82
4. Uji Hipotesis.....84
BAB V PEMBAHASAN 88
A. Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.....88
B. Analisa Sejauh Mana Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.....95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI PENUTUP.....109

A. Simpulan.....109

B. Saran.....109

Daftar Pustaka 111

Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Perkembangan Dana ke Pemerintahan Desa 2015-2016 2
3.1 Indikator Variabel Penelitian.....50
3.2 Alternatif Jawaban Skala *Liker* 54
4.1 Data Sampel Penelitian 62
4.2 Umur Responden.....63
4.3 Pendidikan Terakhir Responden 64
4.4 Jabatan Responden.....64
4.5 Lama Bekerja Responden 65
4.7 Deskripsi Kualitas Laporan Keuangan Desa 67
4.6 Deskripsi Kompetensi Staf Akuntansi 73
4.8 Hasil Uji Validitas 77
4.9 Hasil Uji Reliabilitas 79
4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 82
4.11 Hasil Uji t.....85
4.12 Hasil Koefisien Determinasi.....86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Siklus Manajemen Keuangan Desa 18

2.2 Kerangka Konseptual.....44

4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Arosbaya 61

4.2 Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas 80

4.3 Histogram Hasil Uji Normalitas.....81

4.4 Kurva Distribusi Uji t 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014, menjelaskan bahwa "desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Sedangkan "keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa".[1]

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah pemerataan pembangunan desa. Sehubungan dengan disahkannya UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, pemerintahan desa diberikan kesempatan besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri dan melaksanakan pembangunan desa serta pengelolaan keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup desa. Pemerintahan desa sebagai instansi pemerintahan terkecil juga wajib mempertanggungjwabkan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dengan perencanaan yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Dalam

[1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa tersebut harus dilakukan secara benar dan jelas agar terwujud transparansi dan akuntabilitas.

Implementasi Undang-undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 tentang desa ini sejalan dengan Visi Tri Sakti Presiden periode 2014-2019 meletakkan "program pemerintah pada titik berat pencapaian ideal bangsa Indonesia pada kedaulatan politik, kemandirian ekonomi dan kepribadian budaya". Untuk merealisasikan visi tersebut pemerintah bertekad "Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia".[2] hal tersebut dapat kita lihat pada tabel perkembangan dana ke Pemerintahan desa dari tahun 2015 hingga 2016 di bawah ini.

Tabel 1.1

Perkembangan Dana ke Pemerintahan Desa 2015-2016

	2015	**2016**	**% kenaikan**
DD	20.766	46.982	126,24%
ADD	33.835	35.455	4,79%
Bagi Hasil PDRD	2650	2.899	9,39%
TOTAL	57.251	85.336	49,06%

Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa jumlah dana untuk Pemerintahan desa se Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2016 mengalami peningkatan. Sebagai tindak lanjutnya, APBN 2016 telah dialokasikan dana desa

[2] Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar kurang lebih 46.982 triliun rupiah untuk 74.754 pemerintahan desa di seluruh Indonesia. Pada tahun-tahun berikutnya akan terus bertambah, bahkan akan mencapai lebih dari 1 (satu) milyar rupiah untuk setiap desanya. Begitu besar peran pemerintahan desa dengan dana sebesar itu tentunya disertai dengan tanggungjawab yang besar pula. Dengan begitu pemerintah desa dituntut untuk mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Mengingat dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa dituntut membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, "Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan keuangan".[3] Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dikelola secara transparan dan tanggung jawab.[4]

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu entitas.[5] Laporan keuangan pemerintahan merupakan media informasi akuntansi untuk melaporkan hasil kinerja pengelolaan keuangan kepada pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan inilah yang menjadi sarana informasi dalam proses

---

[3] Rahmah Yabbar & Ardi Hamzah, *Konsep & Aplikasi Akuntansi pemerintahan berbasis Akrual* (Surabaya: Penerbit Pustaka), hal 6.

[4] Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: organisasi Nonlaba Edisi 2* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010), hal 2.

[5] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan keputusan. Agar nilai informasi akuntansi bisa bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut, maka sebuah informasi harus dapat memenuhi kualitas tertentu. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. "Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualiitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas), dapat dipahami".[6]

Dana yang diperoleh desa akan memperkuat sumber pendapatan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah desa. Pemerintahan desa dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan desa yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawabannya. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh pemerintah desa karena dalam pengelolaan keuangan desa juga sangat diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan agar terhindar dari segala penyimpangan keuangan dan tidak terserapnya seluruh anggaran keuangan.

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi merupakan kemampuan kerja

---

[6] Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Nonlaba Edisi 2* (Jakarta :Mitra Wacana Media,2010), hal 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan.[7] Kompetensi staf akuntansi berarti kemampuan yang harus dimiliki oleh pegawai/staf akuntansi berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi perangkat desa yang dimiliki oleh setiap desa. Peningkatan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya perkembangan alokasi dana untuk pemerintahan desa serta berguna untuk memastikan keberhasilan pembangunan desa.

Tuntutan dari implementasi dari peraturan yang ada, aparat pemerintah desa berkewajiban memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna meningkatkan kualitas pelayanan untuk masyarakat. Dalam melaksanakan semua ini tentu dibutuhkan adanya petunjuk teknik pelaksanaan khususnya berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. Untuk itu, kepala desa harus melakukan rekrutment perangkat desa secara transparan dan akuntabel, dan memerhatikan tingkat pendidikan formal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 pasal 50 menyebutkan bahwa minimal berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau sederajat.[8] Namun berdasarkan hasil survey prapenelitian menunjukkan bahwa rata-rata aparat pemerintah desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan memiliki tingkat

[7] Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Struktur dan Skala Upah Pasal 2 Ayat 6.

[8] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 50 Ayat 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan formal pada jenjeng Sekolah Menengah Umum ke bawah, ada juga yang hanya tamat sekolah dasar, bahkan tidak dapat dihindari fenomena yang terjadi di lapangan, terciptanya tindakan nepotisme baru dengan mengangkat orang-orang yang dekat dengan kepala desa, baik keluarga maupun anggota tim suksesnya.

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja pemerintah desa di kecamatan Aroasbaya kabupaten Bangkalan dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan kata lain kualitas laporan keuangan pemerintah desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa atau kompetensi staf akuntansi yang baik. Peningkatan kapasitas desa sangat penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-undang desa.

Berbicara tentang kualitas laporan keuangan, kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pemerintahan maupun publik. Kompetensi yang dimiliki staf Akuntansi sangat bermanfaat dalam penyajian laporan keuangan, karena sebuah sistem bagaimanapun bagusnya, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh pelakunya. Hal ini pernah diisyaratkan oleh Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari (Shahih Bukhari) dari Abu Khurairah. Rasulullah SAW bersabda:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

"Ketika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran." (HR. Bukhari).[9]

Penelitian mengenai kompetensi staf akuntansi ini telah dilakukan oleh Ni Luh Nyoman dkk, 2014 yang berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa "kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah".[10] Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oeh M. Ali Fikri Biana Adha Binapty (2016) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan" yang mana hasil temuan dari penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.[11]

Kedua penelitian tersebut terdapat ada kesenjangan *(Research gap)* hasil penenelitian pada penelitian sebelumnya, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan

---

[9]Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 58.

[10] Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti et al, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *e-Jurnal Akuntansi,* No.1, Vol 2 (2014), 9.

[11] M. Ali Fikri Biana A.I, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi aparatur dan Peran Audit Internal terhadap KualitasInformasi Laporan Keuangan", *Jurnal Ilmu Akuntansi,* No. 1, Vol. 9, (April, 2016), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini tidak menyertakan variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, peran audit internal serta pada objek penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nih Luh Nyoman objek penelitiannya menggunakan Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dan objek penelitian yang digunakan pada penelitian M. Ali Fikri dilakukan pada SKPD Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sedangkan objek penelitian yang digunakan oleh penulis dilakukan pada pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

Dalam rangka menjawab permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang "**Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan".** Topik penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana informasi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Selain itu, belum ada yang melakukan penelitian tentang kompetensi staf akuntansi pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Maka sangat penting dan berguna sebagai tolak ukur kompetensi staf akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Apakah kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan?
2. Seberapa besar kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui dan menganalisis Seberapa besar pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Aspek Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama mengenai akuntansi pemerintahan khususnya akuntansi keuangan desa serta untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegunaan hasil penelitian ini bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu dibidang akuntansi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan serta dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah pelaksanaan kualitas laporan keuangan desa, sehingga peneliti dapat mempelajari lebih lanjut bagaimana menciptakan kualitas laporan keuangan dengan baik dan benar.

b. Bagi Instansi Terkait

Instansi pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sebaiknya lebih memperhatikaan peningkatan kompetensi melalui pendidikan khusus dan pelatihan staf akuntansi agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan seiring dengan meningkatnya alokasi dana untuk desa dan memastikan keberhasilan pembangunan desa karena staf akuntansi merupakan aset yang sangat penting dari desa. Dan dalam pengrekrutan staf di masa periode berikutnya harus sesuai dengan tuntutan dan dinamika UU yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi Sektor Publik

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, "Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan keuangan".[1] Akuntansi pemerintahan *(governmental accounting)* banyak menyatakan terminologi lama dan bergeser ke istilah akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Sekarang terdapat perhatian yang makin besar terhadap praktek akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga publik, baik akuntansi sektor pemerintahan maupun lembaga publik nonpemerintahan. Lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dikelola secara transparan dan tanggung jawab.[2]

Akuntansi sektor publik terkait dengan tiga hal pokok yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen dan akuntabilitas.

a. Akuntansi sektor publik merupakan alat penyediaan informasi bagi pemerintah maupun alat informasi bagi publik. Bagi pemerintah, informasi akuntansi digunakan dalam proses pengendalian manajemen

[1] Rahmah Yabbar & Ardi Hamzah, *Konsep & Aplikasi Akuntansi pemerintahan berbasis Akrual* (Surabaya: Penerbit Pustaka), hal 6.
[2] Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: organisasi Nonlaba Edisi 2* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010), hal 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai dari perencanaan strategik, pembuatan program, penganggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja.

b. Pada tahap akhir dari proses pengendalian manajemen, akuntansi dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan sektor publik berupa laporan surplus/devisit pada pemerintahan. Informasi akuntansi sebagai alat pengendaliaan manajemen bermanfaat untuk pengambilan keputusan, untuk melakukan alokasi sumber daya dan juga dipakai untuk menentukan indikasi kinerja sebagai dasar penilaian kinerja.

c. Akuntansi sangat dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan sebagai akuntabilitas (pertanggungjawaban) manajemen. Akuntabilitas publik hendaknya dipahami bukan sekedar akuntabilitas finansial saja, akan tetapi juga akuntabilitas value of money, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas hukum dan akuntabilitas politik.[3]

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, tujuan akuntansi pemerintah antara lain:

1) Menjaga aset pemerintah pusat/daerah dan instansi-instansi melalui pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan keuangan transaksi keuangan yang konsisten sesuai standar dan praktek akuntansi yang diterima secara umum.

2) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang anggaran dan kegiatan keuangan pemerintahan pusat/daerah, baik secara nasional maupun instansi uang berguna sebagai dasar penilaian kinerja,

[3] Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba Edisi 3* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menentukan ketaatan terhadap otorisasi anggaran, dan untuk tujuan akuntabilitas.

3) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang posisi keuangan suatu instansi dan pemerintahan pusat/daerah secara keseluruhan.
4) Menyediakan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kegiatan serta keuangan pemerintah secara efisien.[4]

Akuntansi sektor publik memiliki kaitan yang erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada wilayah publik. Secara kelembagaan wilayah publik antara lain meliputi organisa nonlaba pemerintahan dan organisasi nonlaba nonpemerintahan. Organisasi pemerintahan adalah badan-badan pemerintahan (pemerintahan pusat, daerah dan unit-unit kerja pemerintahan), sedangkan organisasi nonpemerintahan meliputi organisasi sukarelawan, rumah sakit, perguruan tinggi dan universitas, serta organisasi-organisasi non pemerintahan lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan lain sebagainya.[5]

Pengertian Desa menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 mengatakan "desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak

[4] Rahmah Yabbar & Ardi Hamzah, *Konsep & Aplikasi Akuntansi ...,* 10.
[5]Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba Edisi 2* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia".[6] Pemerintahan desa sebagai instansi pemerintahan terkecil wajib mempertanggungjwabkan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dengan perencanaan yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 pasal 1 ayat 10 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa" keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa".[7] laporan keuangan desa adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas pemerintahan desa dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa tersebut harus dilakukan secara benar dan jelas agar terwujud transparansi dan akuntabilitas. Administrasi maupun manajemen keuangan tingkat desa mempunyai fungsi penting dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah serta penyediaan barang dan jasa bagi publik. Secara Khusus, desa memiliki peran penting dalam menyediakan layanan infrastuktur pedesaan. keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas akuntabel, partisipatif, transparan, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.[8]

---

[6] Indra Bastian, *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa* (Jakarta: Erlangga, 2015),6.
[7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10.
[8] Ibid., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kualitas Laporan Keuangan

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi keuangan sektor publik berfungsi memberikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan merupakan alat untuk melaksanakan akuntanbilitas publik secara efektif, bukan tujuan akhir akuntansi sektor publik. Tantangannya, mampukah akuntansi sektor publik menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memonitor akuntabilitas manajemen, akuntabilitas politik, dan akuntabilitas kebijakan. Sektor publik merupakan organisasi yang komplek dan heterogen, yang menyebabkan kebutuhan informasi untuk perencanaan dan pengendalian lebih bervariasi.[9]

Laporan keuangan menurut Sundjaja dan Barlin (2001) dalam penelitian yang dilakukan Yosi Juita mengatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akunatansi yang diguanakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Selanjutnya juga mengatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan

[9] Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Nonlaba ...,*19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.[10]

Bagi instansi pemerintahan, tujuan umum akuntansi dan pelaporan keuangan adalah:

a) Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bukti pertanggung jawaban dan pengelolaan *(Accountability and stewardship)*
b) Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan ekonomi
c) Kinerja manajerial dan organisasional *(Manajerial and control)*

Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan untuk mendukung ekonomi, sosial dan politik tersebut meliputi informasi yang digunakan untuk:

- Membandingkan kinerja keuangan actual dengan anggaran.
- Menilai kondisi keuangan dan hasil operasi
- Membantu tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah keuangan dan ketentuan lainnya.

[10] Yosi Juita, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan Intern Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan" (Skripsi—Universitas Negeri Padang, 2014), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membantu dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas.[11]

b. Keuangan Desa

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 pasal 1 ayat 10 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa" keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa".[12] Sedangkan menurut Hanif Nurcholis menjelaskan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.[13] Menurut Indra Bastian mengatakan bahwa "pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa".[14]

Sumber pendapatan desa sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 pasal 72 yaitu "(1) Pendapatan asli desa yang berasal dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa; (2) Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN); (3) Bagi hasil pajak daerah kabupaten/kota paling sedikit

[11]Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik...,* 20.
[12] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10.
[13] Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa* (Jakarta: Erlangga, 2011), 81.
[14] Indra Bastian, *Akuntansi Untuk Kecamatan dan ...,* 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10% untuk desa dan dari retribusi kabupaten/kota yang sebagian diperuntukan bagi desa; (4) Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% yang dibagi kesetiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa; (5) Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah; (6) Hibah dan sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat".[15]

menurut Indra Bastian mengatakan "Pemerintah desa wajib mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin. Transparan artinya dikelola secara terbuka, akuntabel artinya dipertanggungjawabkan secara legal, dan partisipatif artinya melibatkan masyarakat dalam penyusunannya. di samping itu, keuangan desa harus dibukukan dalam sistem pembukuan yang benar sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintahan".[16]

Manfaat manajemen keuangan desa dalam pelaksanaan tugas utama adalah:

1. Mengetahui permasalahan dalam rangka penyediaan layanan publik di desa.
2. menyusun rencana dan merumuskan tujuan.
3. mengidentifikasi kelemahan, peluang, dan ancaman dalam perencanaan.

[15] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 72.
[16] Indra Bastian, *Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa* ..., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. sebagai acuan dalam penetapan anggaran desa.
5. sebagai alat pengendalian dalam pelaksanaan pembangunan desa.[17]

Siklus manajemen keuangan desa, khusus di tingkat desa, pelaksanaan keuangan desa dilakukan secara sederhana, yakni berupa pencatatan penerimaan, dan pengeluaran. Jadi berbeda dengan manajemen keuangan kecamatan lebih lengkap.

Gambar 2.1
Siklus Manajemen Keuangan desa[18]

1) **Anggaran Belanja dan Pendapatan Desa (APBDesa)**

Anggaran Belanja dan Pendapatan Desa Adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang outputnya berupa pelayanan publik, pembangunan, dan pelindungan masyarakat harus disusun perencanaannya setiap tahun dan dituangkan

[17] Ibid., *25.*
[18] Ibid., 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam APBDesa. Dalam APBDesa inilah terlihat apa yang akan dikerjakan pemerintah desa dalam tahun berjalan.[19]

Pemerintah desa wajib membuat APBDesa. Melalui APBDesa kebijakan desa yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan sudah ditentukan anggarannya. Dengan demikian, kegiatan pemerintah desa berupa pemberian pelayanan, pembangunan, dan perlindungan kepada warga dalam tahun berjalan sudah dirancang anggarannya sehingga sudah dipastikan dapat dilaksanakan. Tanpa APBDesa, pemerintah desa tidak dapat melaksanakan program dn kegiatan pelayanan publik.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) terdiri atas:[20]

a) Pendapatan Desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa terdiri atas:

1) Pendapatan asli desa,
2) Bagi hasil pajak kabupaten/kota,
3) Bagian dari retribusi kabupaten/kota,
4) Alokasi dana desa (ADD),
5) Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan desa lainnya,
6) Hibah,
7) Sumbangan pihak ketiga.

[19] Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Perkembangan...*83.
[20] Ibid.,85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Belanja desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa terdiri atas:

1) Belanja langsung yang terdiri atas:
   a. Belanja pegawai
   b. Belanja barang dan jasa
   c. Belanja modal
2) Belanja tidak langsung yang terdiri atas:
   a. Belanja pegawai atau penghasilan tetap;
   b. Belanja subsidi;
   c. Belanja hibah (pembatasan hibah);
   d. Belanja bantuan sosial;
   e. Belanja bantuan keuangan;
   f. Belanja tak terduga
3) Pembiayaan desa

   Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas:

   a. Penerimaan pembiayaan yang mencakup:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sisa lebih perhitungan anggaran (silpa) tahun sebelumnya;
- Pencarian dana cadangan;
- Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan;
- Penerimaan pinjaman.

b. Pengeluaran pembiayaan yang mencakup:

- Pembentukan dana cadangan
- Penyertaan modal desa;
- Pembayaran utang.

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa, sekertaris desa menyusun rancangan peraturan desa tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa dan rancangan keputusan kepala desa tentang pertanggungjawaban kepala desa. Sekretaris desa menyampaikan kepada kepala desa untuk dibahas bersama BPD. Berdasarkan persetujuan tersebut maka rancangan peraturan desa tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa dapat ditetapkan menjadi peraturan desa.[21]

Laporan keuangan yang berkualiatas juga bermanfaat untuk mengetahui keberhasilan pembangunan desa seiring dengan terus berkembangnya dana untuk desa. Setiap entitas menjadi entitas pelaporan wajib menyiapkan Laporan Keuangan Bertujuan Umum (LKBU). Entitas pelaporan LK desa wajib memperkirakan adanya pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang berguna

[21] Ibid., 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk pengambilan keputusan ekonomi, termasuk permintaan dan penetapan pertanggungjawaban warga sesa, pemerintahan pusat dalam hal kementrian tertentu, investor dan mitra kerja antar desa untuk membantu pemerintahan desa dalam melakukan atau mengevaluasi alokasi sumber daya yang ada.[22] Peraturan desa tentang laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dilampiri:

1) Format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa tahun anggaran berkenaan
2) Format laporan kekayaan milik desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan
3) Format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah masuk ke desa.[23]

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. Menurut Muindro mengatakan bahwa "Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualiitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas),

[22] Jan Hoesada, *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 324.
[23] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipahami".[24] Sedangkan menurut Hery mengidentifikasi beberapa karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang berguna antara lain dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan konsistensi.[25]

1) Relevan

Informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Maksudnya dengan informasi keuangan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu memprediksi masa depan dan dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini.

Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak akan ada gunanya, betapapun kualitas lainnya terpengaruhi. sehubungan dengan tujuan relevansi, seyogianya dipilih metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membantu sejauh mungkin para pemakai dalam pengambil berbagai keputusan yang memerlukan penggunaan data akuntansi keuangan.[26]

Informasi yang relevan:[27]

a) Memiliki manfaat umpan balik (feedback value)

Dengan Informasi akuntansi pengguna dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

---

[24] Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Nonlaba Edisi 2* (Jakarta :Mitra Wacana Media,2010), hal 135.
[25] Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.
[26] Amin Widjaja, *Akuntansi Untuk Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal 42.
[27] Rahmah Yabbar & Ardi Hamzah, *Konsep & Aplikasi Akuntansi ...,* 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memiliki manfaat prediktif (predictive value)

Informasi keuangan berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang.

c) Tepat waktu

Informasi akuntansi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Semua informasi akuntansi dalam keuangan yang disajikan selengkap mungkin, dengan begitu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2) Andal

Penyajian informasi dalam laporan keuangan terlepas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menginformasikan setiap fakta dengan jujur dan dapat diverifikasi. Informasi dalam laporan keuangan bisa jadi relevan, tetapi tidak menutup kemungkinan penyajiannya tidak dapat diandalkan.[28]

a) Penyajian jujur

Informasi laporan keuangan menggambarkan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya secara wajar disajikan.

b) Dapat diverifiaksi (veriability)

[28] Ibid, hal 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi laporan keuangan yang disajikan dapat diuji dan hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh meskipun pengujian dilakukan lebih dari sekali.

c) Netralitas

Informasi akuntansi disajikan untuk kebutuhan umum dan penyajiannya tidak untuk pihak tertentu.

Menurut Slamet Sugiri mengatakan informasi harus mengandung unsur-unsur penting dari faktor keandalan yaitu (a) keberdayaujian, (b) kenetralan, dan (c) kejujuran.[29]

3) Dapat dibandingkan

Jika suatu informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya, maka informasi tersebut akan lebih bermanfaat. Penekanan dapat dilakukan pada tercapainya daya banding antar periode dalam satu perusahaan, yaitu dengan menetapkan metode akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, atau lebih dikenal dengan prinsip konsistensi.[30]

Rahma yabbah dan Ardi Hamzah mengatakan "Perbandingan tersebut dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan

[29] Slamet Sugiri & Sumiyana, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: AMP YKPN, 1996), hal 8.
[30] Amin Widjaja, *Akuntansi Untuk Koperasi,...* 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintahan menerapkan kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadi perubahan".[31]

4) Dapat dipahami

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dengan batas pemahaman para pengguna. Oleh sebab itu, pengguna laporan keuangan dianggap memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.[32] Dalam hal ini, dari pihak pemakai juga diharapkan adanya pengertian/pengetahuan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi keuangan, serta istilah-istilah teknis yang digunakan dalam laporan keuangan.[33]

3. Kompetensi Staf Akuntansi

a. Pengertian Kompetensi Staf Akuntansi

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan

[31] Rahmah Yabbar & Ardi Hamzah, *Konsep & Aplikasi...,* 88.
[32] Ibid., 89.
[33] Amin Widjaja, *Akuntansi Untuk...* 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersyaratkan dalam suatu jabatan.[34] Menurut Ismail Nawawi dalam penelitian yang dilakukakn Fauzi Rahmawati mendefinisikan kompetensi sebagai: karakteristik dasar yang terdiri dari kemampuan *(skills),* pengetahuan *(knowladge),* serta atribut personal *(personal atributs)* lainnya yang mampu membedakan seseorang dengan orang lain, inti utama dari sistem atau model kompetensi ini sebenarnya adalah sebagai alat penentu untuk memprediksikan keberhasilan seseorang pasa suatu posisi.[35] Kompetensi staf akuntansi berarti kemampuan yang dimiliki oleh seorang staf akuntansi berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

Karyawan atau staf semakin dipandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu entitas. Sebuah entitas akan terus mengembangkan potensi staf yang memiliki kompetensi. Ciri-ciri kompetensi staf dimaksud adalah memiliki pengetahuan, kapabilitas dan sikap inisiatif dan inovatif dalam berbagai dimensi pekerjaan.[36] Dengan demikian, kompetensi menunjukan keterampilan dan pengetahuan yang dibicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang

[34] Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Struktur dan Skala Upah Pasal 2 ayat 6.

[35] Fauzi Rahmawati, " Pengaruh Pelayanan Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Pemasaran terhadap Kepuasan dan Loyalitas Anggota di KSPPS Amanah Ummah Karah Agung Surabaya" (Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), 23 .

[36] Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Edisi Kedua* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi Staf akuntansi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf akuntansi berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dipelurkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi perangkat desa yang dimiliki oleh setiap desa. peningkatan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya alokasi dana bagi desa dan sangat penting pula untuk memastikan keberhasilan pembangunan desa.

b. Pengembangan Kompetensi Staf Akuntansi

Setiap organisasi apapun bentuknya akan berupaya untuk tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Efisiensi maupun efektifitas organisasi sangat tergantung pada baik buruknya pengembangan sumber daya manusia/anggota organisasi itu sendiri, staf akuntansi termasuk didalamnya. ini berarti sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut secara proporsional harus diberikan latihan dan pendidikan yang sebaik-baiknya.[37]

Pengembangan kompetensi staf akuntansi mempunyai peranan yang penting dalam membangun mutu kualitas penyajian laporan

[37] Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3* (Yogyakarta: BPFE,1996),53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan. Dengan staf akuntansi yang profesional pemerintahan desa dapat melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan susuai dengan tuntutan dan dinamika Undang-Undang yang ada. Pengembangan staf Akuntansi dapat dilakukan melalui Pendidikan dan pelatihan secara terpadu dan merupakan keharusan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pemerintahan.

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kompetensi staf akuntansi. Pendidikan dan pelatihan selain menambah pengetahuan juga dapat menambah keterampilan dan meningkatkan produktifitas kerja. Pengembangan kompetensi staf akuntansi disamping melalui jalur pendidikan juga dilakukan melalui pelatihan.

Tujuan Pengembangan kompetensi staf akuntansi akan dapat tercapai dengan baik apabila staf akuntansi dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. sehingga untuk itu usaha pengembangan sumber daya manusia atau staf akuntansi dalam pemerintahan desa sangat perlu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kompetensi staf akuntansi adalah untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kinerja mereka dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan. perbaikan efektifitas dan efisiensi kerja staf akuntansi dapat dicapai dengan meningkatkan:[38]

1) Pengetahuan staf

[38] Ibid, 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengetahuan *(knowledge)* adalah informasi yang dimiliki seorang staf/pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). Ilmu atau informasi yang dimiliki pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. pengetahuan pegawai turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pegawai yang mempunyai pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi perusahaan.

2) Keterampilan staf

Keterampilan *(skill)* merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggngjawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan kerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu atau kelompok. Keterampilan ini sangat diperlukan bagi pegawai yang sudah menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan ini dalam berkomunikasi, memotivasi, dan mendelegasi. Disamping pengetahuan dan keterampilan pegawai, hal yang paling perlu diperhatikan adalah sikap perilaku pegawai.

3) Sikap staf terhadap tugas-tugasnya

Sikap kerja *(attitude)* merupakan pola tingkah laku seorang pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila pegawai mempunyai sifat mendukung pencapaian organisasi, maka secara otomatis segala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan sebaik-baiknya.

c. Kompetensi Menurut Al-Qur'an dan Hadits

Islam memandang bahwa ilmu merupakan dasar penentuan martabat dan derajat seseorang dalam kehidupan. Dengan ilmu, manusia bisa meningkatkan pengetahuannya terhadap berbagai dimensi kehidupan. Sehingga akan mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah, serta meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam menjalankan tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya.[39] Setiap rakyat memiliki tanggungjawab terhadap negaranya. Dalam al-Qur'an terdapat tafsiran yang cukup menarik yang menekankan pentingnya nilai amanah atas semua pekerjaan yang terkait dengan manajemen pemerintahan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Anfal ayat 27:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

" Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui." [40]

Di antara bentuk amanah yang dituntut dari para pejabat pemerintahan adalah menerapkan konsep amanah dalam proses pemilihan staf pemerintahan di berbagai departemen. Dalam kitab Al-Siyasah al-Syar'iyyah, Ibn Taimayah menjelaskan tanggung jawab dan amanah

[39] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer"* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2006), 117.
[40] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 3* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 601.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang pejabat, “pegawai yang diangkat pejabat pemerintahan guna menangani persoalan kehidupan kaum muslimin adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dibidangnya.[41]

Dalam hadits juga dijelaskan bagaimana seharusnya kompetensi yang harus dimiliki seorang staf akuntansi secara profesional yang sesuai dengan tuntutan al-Qur’an dan sunnah Rosulullah. Kompetensi Staf Akuntansi sangat bermanfaat dalam menyajikan laporan keuangan dalam pemerintahan, karena sebuah sistem bagaimanapun bagusnya, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh para pelakunya. Oleh karena itu, sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena merupakan amanah yang diemban manusia yang akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik, manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan yang dimaksud harus diarahkan kepada pengkajian terhadap al-Qura’an dan hadits Rosulullah yang diriwayatkan Imam Bukhori dari Abu Hurairah:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

“ Ketika suatu perkara diserahkan pada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran. (HR. Bukhori)”.[42]

[41] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah,...58.*
[42] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Manajemen Syariah: Sebuah Kajian,... 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan ayat dan hadis diatas, dapat dipahami bahwa setiap pribadi muslim dilimpahkan tanggungjawab kenegaraan, baik tugas kepemimpinan atau kenegaraan lainnya. Mereka dilimpahkan amanah dan tanggungjawab terhadap amanah itu di hari kiamat nanti, dan akan diperhitungkan bagaimana mereka menunaikan pekerjaan yang diembannya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

" Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."[43]

Dasar pengangkatan seorang pejabat pemerintahan adalah kepanatasan dan kelayakan orang tersebut terhadap pekerjaan yang ada. Hal ini bersandar dari hadits Rasulullah: *"Barang siapa yang mempekerjakan orang karena ada unsur nepotisme padahal di sana terdapat orang yang lebih baik dari pada orang tersebut, maka ia telah mengkhianati amanah yang telah diberikan Allah, Rasul dan kaum muslimi."*

[43] Kementerian Agama, *Al-Qur'an & Tafsirnya Jilid 4* (Jakarta: Widya Cahaya),198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keterangan hadits di atas, seorang pejabat harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki kemampuan teknis untuk menyelesaikan pekerjaan, ilmu dan keahlian terkait.
b. memiliki akhlak dan perilaku mulia yang merefleksikan kegiatan ibadah yang dilakukan. [44]

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Skripsi ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan disejumlah tempat. Hasil penelitian tersebut dijadikan landasan dan pembanding dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan jurnal yang dijadikan acuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti (2014)

   Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman dkk berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah" studi kasus pada SKPD Kabupaten Buleleng. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Buleleng.

[44] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Manajemen Syariah...,63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek penelitian dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah kabupaten Buleleng. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 195 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman ini dilakukan pada tahun 2014 dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dimana standar akuntansi pemerintahan daerah, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi sebagai variabel independen sedangkan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengen menggunakan progran SPSS versi 19.00. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi 0,703 dengan nilai signifikansi 0,000< 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Buleleng.[45]

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman (2014) terletak pada penggunaan kompetensi staf akuntansi sebagai variabel independen dan

[45] Ni Luh Nyoman et al, "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah",* E-journal Akuntansi, Vol.2 No. 1 (2014), hal 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sementara untuk perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu jumlah variabel, objek penelitian, alat analisis, dan teknik analisisnya. penelitian ini tidak menggunakan variabel standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal. Penelitian terdahulu objek penelitian menggunakan SKPD Kabupaten Buleleng, sementara penelitian ini objek penelitiannya dilakukan pada kantor desa kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

2. M. Ali Fikri Biana (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Fikri Biana berjudul "pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan". Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Fikri Biana ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil (PNS) di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemprov Nusa Tenggara Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu pegawai pada bagian proses penatausahaan keuangan, pegawai yang memmbuat laporan keuangan dan pegawai yang menjasi subjek pemeriksaan APIP dari inspekturat.penelitian M. Ali Fikri ini dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 2016 dimana standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal sebagai variabel independen. sedangkan variabel dependen dalam penelitian kualitas informasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa nilai t hitung menunjukksn sebesar 1.106 dengan signifikansi 0.227 (≥10%) yang berarti kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.[46]

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Fikri (2016) terletak pada penggunaan kompetensi Aparatur sebagai variabel independen dan kualitas informasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sementara perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tujuan yang dicapai, jumlah variabel penelitian, serta penelitian ini tidak menggunakan variabel Standar akuntansi pemerintahan dan variabel peran audit internal, serta terletak pada objek penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan PNS di Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemprov Nusa Tenggara Barat sebagai objek penelitiannya, sementara pemelitian ini dilakukan pada Kantor desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

3. Mia Oktarina (2016)

[46] M. Ali Fikri, *"Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan",* Jurnal ilmu akuntansi, Vol. 9 No. 1 (2016), hal 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Mia Oktarina berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan *Good Governance* Tehadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang". Penelitian yang dilakukan oleh Mia oktarina bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan di kota semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Oktarina ini dilakukan pada tahun 2016 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana variabel independen dari penelitian Mia Oktarina ini menggunakan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah dan good governance sedangkan variabel dependen menggunakan kualitas laporan keuangan. Penggunaan populasi dalam penelitiannya adalah bidang akuntansi, bidang perimbangan dan lain-lain, bidang pembendaharaan, bidang anggaran, dan bidang pajak daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kota Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara statisik memberikan bukti bahwa Kualitas aparatur pemerintah berpengaruh signifikansi sebesar 0.003 atau lebih kecil dari 0.05 terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya bahwa ada pengaruh antara kualitas aparatur pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan SKPD pemerintah kota Semarang.[47]

[47] Mila Oktarina, "*PengaruhPenerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas laporan keuangan di Kota Semarang",* Jurnal Accounting, Vol.2 No. 2 (Maret 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Oktarina (2016) terletak pada penggunaan kualitas aparatur pemerintah sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sementara untuk perbedaannya terletak pada tujuan yang dicapai, jumlah variabel, teknik analisisnya. Penelitian terdahulu dengan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak menggunakan variabel Standar Akuntansi Pemerintahan dan variabel *good governance* serta teletak pada objek penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kota Semarang sebagai objek penelitiannya. Sementara, penelitian ini objek penelitiannya dilakukan di pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

4. Yosi Juita (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Juita berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan Intern Pemerintah Daerah pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan" studi kasus pada SKPD kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengawasan intern pemerintahan daerah terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD kota Bukittinggi. Objek penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan totalsampling sejumlah 87 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Juita ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada tahun 2014 dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kausatif dimana standar akuntansi pemerintahan dan pengawasan intern sebagai variabel independen dan kualitas informasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan standar akunatansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan SKPD kota Bukittinggi dengan nilai t sebesar 2,069 atau tingkat signifikansi 0,042 nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengawasan intern pemerintah daerah terhadap kualitas informasi laporan keuangan SKPD kota Bukittinggi dengan nilai t sebesar 3.184 atau tingkat signifikan 0,004 nilainya lebih kecil dari tingkat signidikan 0,05.[48]

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini yani sama-sama menggunakan kualitas informasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak jumlah variabel, objek penelitian. penelitian yang dilakukan penulis tidak menggunakan standar akuntansi pemerintah dan pengawasan intern pemerintah daerah tapi kompetensi staf akuntansi sebagai variabel independen. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yosi Juita dilakukan di SKPD kota Bukittinggi sedangkan penelitian

[48] Yosi Juita, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengawasan Intern Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan"(Skripsi—Universitas Negeri Padang, 2014), hal 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan penulis dilakukan pada pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

5. Juneidy Pandey (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Juneidy Pandey berjudul "Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa" studi kasus di kecamatan Pineneng kabupaten Minahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Juneidy Pandey ini dilakukan pada tahun 2015 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana kompensi kerja sebagai variabel independen dan kinerja aparat pemerintah desa sebagai variabel dependen. Penggunaan populasi dalam penelitiannya adalah semua aparat pemerintah desa sebanyak 244 orang dalam wilayah kecamatan Pineneng kabupaten Minahasa. Adapun sampel yangg ditetapkan secara purposive sampling sebesar 30% dari jumlah populasi yaitu 73 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial, faktor-faktor hanya faktor pengalaman kerja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah desa, sementara kedua faktor lainnya (pendidikan formal dan pelatihan/keterampilan) berpengaruh tidak nyata terhadap kinerja aparat pemerintah desa. kontribusi ketiga faktor tersebut terhadap kinerja aparat pemerintah desa, yakni masing-masing sebesar 7,6% untuk fakto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan formal. 27,2% untuk faktor pelatihan fan 71,9% untuk faktor pengalaman kerja.[49]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Juneidy Pandey (2015) terletak pada kompetensi kinerja sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaanya, penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian dahulu menggunakan objek penelitian populasi semua aparat pemerintahan desa sedangkan penelitian ini fokus pada kompetensi staf akuntansi pada pemerintah desa. Penelitian terdahulu tidak menggunakan Kualitas laporan keuangan, tapi kinerja aparat pemerintahan desa sebagai variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Juneidy menggunakan pemerintah desa kecamatan Pineneng kabupaten Minahasa sebagai objek penelitiannya. sementara penelitian ini objek penelitian ini dilakukan pada pemerintah desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

6. Nurlaila(2014)

Penelitian sripsi yang dilakukan oleh Nurlaila berjudul " Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah" studi Studi pada Pemerintahan kabupaten Enrekang. penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila bertujuan untuk mempelajari dan menyimpulkan tentang sejauh mana pengaruh evektifitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Objek

[49] Juneidy Pandey, *"Pengaruh Kompetensi Kinerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa",* Jurnal Akuntansi Pemerintahan (JAP), No. 31 Vol. III (2015), hal 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini dilakukan pada Dinas Kabupaten Enrekang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada 35 SKPD kabupaten Enrekang. Penelitian Nurlaila ini dilakukan pada bulan September 2013 dimana Evektifitas penerapan stnadar akuntansi pemerintahan sebagai variabel independen. Sedangkan kualitas laporan keuangan sebagai variabe dependen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektifitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualtias laporan keuangan pemerintah daerah.[50]

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila (2014) terletak pada Penggunaan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sementara perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tujuan yang dicapai, variabelm independen yang digunakan, serta terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Nurlaila menggunakan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel independen sedangkan variabel independen penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kompetensi staf akuntansi. Objek Penelitian Nurlaila dilakukan pada SKPD kabupaten Enrekang sedangkan penulis melakukan penelitian pada pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

[50] Nurlaila, "Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah" (Skripsi—Universitas Hasanuddin, Makassar, 2014), hal 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka, konsep-konsep dasar penelitian terdahulu, maka disusun sebuah kerangka konseptual yang merupakan kombinasi dari teori dan hasil penelitian terdahulu terkait masalah penelitian ini sebagaimana disajikan pada kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.2
Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[51] Berdasarkan latar belakang hingga kerangka teoritis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi staf akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2015), hal 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono "Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada poulasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[1] Sedangkan penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.[2]

Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menunjukkan hubungan serta pengaruh antara kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dimulai pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah delapan belas (18) Kantor Desa se-

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015),8.
[2] Ibid., 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Berikut 18 desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan:

1. Arosbaya	7. Dlemer	13. Mangkon
2. Balung	8. Glagah	14. Ombul
3. Batonaong	9. Karang Duwek	15. Pandan Lanjang
4. berbeluk	10. Karang Pao	16. Plakaran
5. Buduran	11. Lajing	17. Tambegan
6. Cendagah	12. Makam Agung	18. Tengket

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono mengatakan "Populasi disebut juga *universum* yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yag diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[3] Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 72 perangkat desa meliputi 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 1 bendahara desa dan 1 operator desa pada delapan belas (18) desa dikecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)hal 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Sugiyono berpendapat bahwa "Makin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi".[5] Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif. Artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga bisa menggambarkan keadaan sebenarnya.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan ssebagai sampel.[6] sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sumber data. sampel berjumlah 72 perangkat desa meliputi 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 1 bendahara desa dan 1 operator desa pada delapan belas (18) desa dikecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

[4] Ibid, 81.
[5] ibid, 86.
[6] Ibid, 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis yang dikembangkan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel dependen

   Variabel dependen disebut juga variabel terikat, yakni variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[8] Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan desa (Y).

2. Variabel independen

   Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[9] Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kompetensi staf akuntansi (X).

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

   Kualitas laporan keuangan adalah suatu karakteristik pelaporan keuangan yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan laporan keuangan. Adapun karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut adalah relevan, andal (reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas) serta dapat dipahami.

[7] Ibid., 38.
[8] Ibid, hal 39.
[9] Ibid., 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Relevan merupakan semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam mengevaluasi masa lalu dan memprediksi masa depan, tepat waktu, dan lengkap.
b. Andal (reliabilitas) merupakan informasi akuntansi yang disajikan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, meyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverikasi.
c. Dapat dibandingkan merupakan informasi akuntansi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya, atau dengan laporan keuangan entitas lain.
d. Dapat dipahami merupakan informasi akuntansi yang disajikan dalam keuangan dapat dipahami dengan batas pemahaman pengguna.

2. Variabel Independen

Kompetensi staf akuntansi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh staf akuntansi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

a. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seorang staf/pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu).
b. Keterampilan adalah suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sikap kerja adalah pola tingkah laku seorang pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan yang ada.

Penentuan indikator-indikator dilandaskan pada teori yang telah diuraikan sebelumnya, dimana indikator penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. 1.Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Skala Likert 1-5
Kompetensi Staf Akuntansi (X)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap kerja	Skala Likert 1-5

F. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu IBM SPSS V.16 (*Statistical Package for the Social Science).* Suatu instrumen atau angket atau bahan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan 0,3.[10]

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian

[10] sugiyono, *Metode penelitian....* 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen yang reliabel dapat diartiakan instrumen yang ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[11] Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.[12] Uji ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS V.16 *(Statistical Package for the Social Science).*

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.[13] Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka data yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Data mengenai profil desa di kecamatan Arosbaya kabupaten bangkalan.
b. Data mengenai jawaban dari staf pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan setelah kuesioner dibagikan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data akan meleset dari yang diharapkan jika terjadi kesalahan dalam menggunakan atau

[11] sugiyono, *Metode penelitian....* 121.
[12] Burhan Nurgiantoro dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press,2000), 312.
[13]Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128. .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami sumber data. Sumber data penelitian terdiri atas: sumber data primer dan sumber data sekunder.[14]

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[15] Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengumpul data mendapatkan data secara tidak langsung dari sumber data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.[16] Dalam penelitian ini, yang termasuk sumber data sekunder adalah data yang dikeluarkan oleh pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan yaitu data mengenai profil kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan, serta studi literatur yang diperoleh dari buku, jurnal dan internet yang dapat dijadikan penunjang dalam data sekunder lainnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang diperoleh akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan atau untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.

---

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan,,,137.*
[15] Ibid.,137.
[16] Ibid.,137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang didesain sesuai dengan tujuan penelitian kepada staf akuntansi pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Sofyan Siregar menyebutkan bahwa "kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis mengenai apa yang diteliti kepada responden untuk dijawabnya".[17] Kuesioner atau angket demikian biasanya meminta jawaban yang membutuhkan tanda "check" (√) pada item yang termasuk dalam alternatif jawaban.

Dalam hal ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala *Likert.* Penggunaan *Skala Likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[18] *Skala Likert* memiliki lima tingkat prefensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....* hal 142
[18] ibid., 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Alalisis Data

analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut R. Gunawan terdapat syarat yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisi regresi linier sederhana yaitu data penelitian harus berasal dari populasi berdistribusi normal.[19] untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak dilakukan uji asumsi klasik melalui uji normalitas data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[20] Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan melihat *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dan distribusi kumulatif dari data normal.

Dalam uji normalitas data, dasar pengambilan keputusan adalah yang pertama, "Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi

[19] R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan* .. hal 89.
[20] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik* ....hal 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asumsi normalitas". Dan selanjutnya "jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas".[21]

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Abdul Muhid mengatakan bahwa "analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas *(independent variable),* digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung *(Dependent variable)".*[22] Persamaan untuk analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y= Kualitas laporan keuangan desa

a= Konstanta

b= Koefisien regresi variabel

X= Kompetensi staf akuntansi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui

[21] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV* (Semarang: BP UNDIP, 2006), hal 103.

[22] Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa, digunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

jika H_0: Terdapat tidak pengaruh kompetensi staf akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). maka,

H_a: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi staf akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

Dengan ketentuan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,05).[23]

b. Analisis Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi atau R-square (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (x) , pengaruhnya terhadap variabel dependen (y), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (x) yang tidak dimasukkan ke dalam model. Besarnya R^2 dihutung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.[24]

[23] Ibid.,129.
[24] Ibid, 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Kecamatan

a. Wilayah Administrasi

Secara administratif Wilayah Kecamatan Arosbaya terbagi menjadi 18 Desa/kelurahan, dengan luas 42,450 Km^2 atau 4.425,207 Ha, pada ketinggian 4 m dari permukaan laut. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Klampis
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Geger
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Burneh dan Bangkalan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Jawa

b. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Arosbaya Tahun 2014 sebanyak 55.396 jiwa terdiri dari laki-laki 29.981 jiwa dan perempuan 25.415 jiwa. *Sex ratio* sebesar 117,97 persen, yang berarti penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan atau dengan kata lain setiap 100 orang penduduk perempuan berbanding dengan sekitar 117 orang penduduk laki-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan luas wilayah, kepadatan penduduk tertinggi atau terpadat berada di Desa Tambegan rata-rata 5019 jiwa/Km^2, sedangkan terendah di Desa Makam Agung rata-rata 512 jiwa/ Km^2.

c. **Pendidikan**

Sampai dengan Tahun 2014, di Wilayah Kecamatan Arosbaya terdapat 35 Sekolah Dasar Negeri (SDN). Disamping itu terdapat pula 2 Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Negeri, dan 2 Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri.

Di wilayah ini juga tersedia sekolah-sekolah islam meliputi : 12 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 6 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 3 Madrasah Aliyah (MA), 28 Madrasah Diniyah dan 12 Pondok Pesantren.

d. **Visi dan Misi Kecamatan Arosbaya**

1) **Visi**

"TERWUJUDNYA BANGKALAN YANG MAKMUR, MANDIRI DAN AGAMIS"

Visi tersebut memberikan makna sebagai berikut :

a) Bangkalan Makmur

Mewujudkan masyarakat makmur merupakan amanah UUD 1945, yang harus dipegang teguh dan diupayakan oleh seorang pemimpin daerah. Makmur adalah masyarakat yang sejahtera lahir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batin, berkeadilan, bermartabat, serta bebas dari belenggu diskriminasi

b) Mandiri

Mandiri adalah kondisi masyarakat usia produktif yang mampu mengakses lapangan kerja (secara sosial ekonomi), sehingga mampu menopang dependency ratio (rasio ketergantungan) usia non produktif.

c) Agamis

Adalah kondisi kehidupan masyarakat yang menjaga kelestarian nilai-nilai agama. Budaya madura yang dikenal agamis perlu ditingkatkan yang tercermin dalam peningkataan ketaatan beragama dan kehidupan masyarakat yang berakhlakul karimah.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan daerah, maka ditetapkan Misi Kabupaten Bangkalan yang merupakan penjabaran dari Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2013-2018, yaitu :

a) Mewujudkan Sumber Daya Manusia Bangkalan yang Agamis, Produktif, berkualitas dan berdaya saing.
b) Mempercepat Peningkatan Perekonomian berbasis potensi lokal.
c) Mengembangkan Peran Dunia Usaha dan Investasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mengelola Sumber Daya Alam yang berwawasan lingkungan.

e) Mengembangkan Infrastruktur bernilai tambah tinggi.

f) Mewujudkan Pemerintahan Daerah yang bersih, efektif, dan efisien serta berorientasi pada pelayanan publik.

e. Struktural Kecamatan Arosbaya

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN AROSBAYA

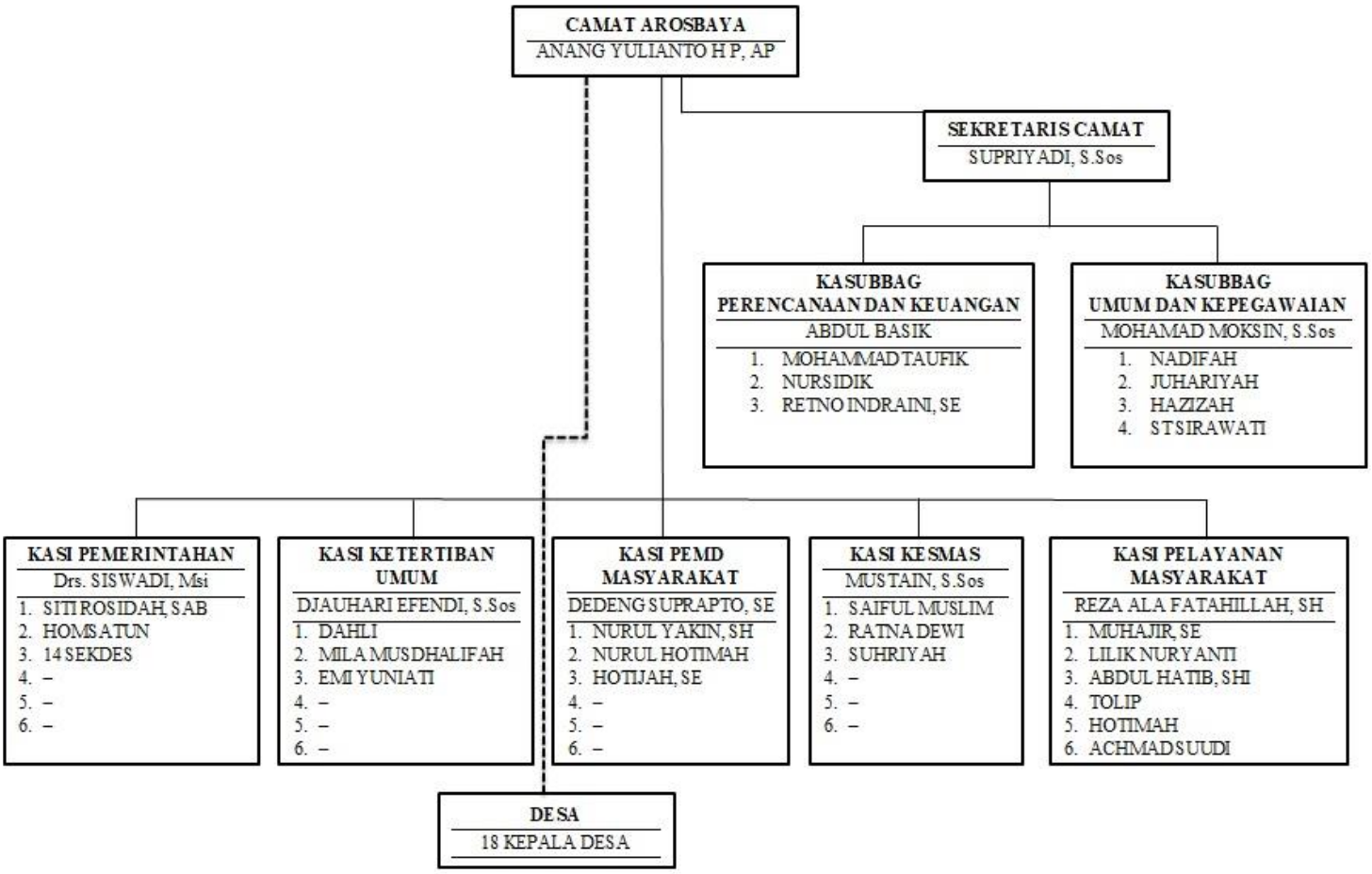

Sumber dari kecamatan Arosbaya di olah (2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, data kuesioner yang dikumpulkan 65 kuesioner dari 72 kuesioner yang disebarkan. Adapun ganbaran karakteristik dan deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Data Sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jumlah kuesioner yang disebar	72	100
2	Jumlah kuesioner yang kembali	72	100
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	7	9,7
4	Jumlah kuesioner yang dapat di olah	65	90,3

Tabel diatas, menunjukkan jumlah dan persentase penyebaran data kuesioner. Total penyebaran kuisioner ke 72 responden dengan hasil 7 kuisoner yaitu 9,7 % dari jumlah kuesioner yang disebar tidak dapat diolah dikarenakan ketidaklengkapan dalam pengisian kuisioner. Jadi kuesioner yang dapat digunakan untuk mengolah data adalah 65 kuesioner atau 90,3 % dari jumlah kuesioner yang disebarkan.

Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia dalam keterkaitannya dengan perilaku individu di lokasi biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi umur responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Umur Responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (∑)	Persentase (%)
1	<25	5	7,7
2	25-35	43	66,2
3	36-55	14	21,5
4	>55	3	4,6
	Total	65	100

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) , 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah usia 25–35 tahun yaitu sebanyak 43 responden (66,2%), diikuti dengan usia responden 36–55 tahun yaitu sebanyak 14 responden (21,5%), usia <25 tahun sebanyak 5 responden (7,7%) dan paling kecil yaitu usia >55 tahun sebanyak 3 responden (4,6%).

b. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Penyajian data responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (∑)	Persentase (%)
1	SD	11	16,9
2	SMP	12	18,5
3	SMA	37	56,9
4	D3	2	3.1
5	S1	3	4,6
Total		65	100

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) , 2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah yang berpendidikan SMA sebanyak 37 responden (56,9%), diikuti pendidikan SMP sebanyak 12 responden (18,5%), pendidikan SD sebanyak 11 responden (16,9%), S1 sebanyak 3 responden (4,6%) dan pendidikan paling sedikit yaitu D3 sebanyak 2 responden (3,1%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Penyajian data responden berdasarkan jabatan adalah sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jabatan Responden

No.	Jabatan	Jumlah (∑)	Persentase (%)
1	Kepala Desa	18	27,6
2	Sekretaris Desa	15	23,1
3	Bendahara Desa	17	26,2
4	Operator Desa	12	18,5
5	Lain-Lain	3	4,6
Total		65	100

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) , 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan data bahwa jumlah responden terbanyak adalah jabatan kepala desa sebanyak 18 responden (27,6%), diikuti bendahara desa sebanyak 17 responden (26,2%) dan sekretaris desa sebanyak 15 responden (23,1%), kemudian di susul oleh operator desa sebanyak 12 responden (18,5 %), dan terakhir yaitu lain-lain (tidak menyebutkan jabatan) sebanyak 3 responden (4,6%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Penyajian data responden berdasarkan lama bekerja adalah sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja	Jumlah (∑)	Persentase (%)
1	<1th	7	10,8
2	1-3 th	20	30,7
3	3-5 th	36	55,4
4	>5 th	2	3,1
Total		65	100

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) , 2018

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah dari lama bekerja responden dengan 3-5 tahun bekerja yaitu sebanyak 36 responden (55,4%) di susul 1-3 tahun bekerja sebanyak 20 responden (30,7%), kemudian <1 tahun bekerja sebanyak 7 responden (10,8%) dan jumlah paling sedikit yaitu >5 tahun bekerja sebanyak 2 responden (3,1%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tanggapan Responden

Gambaran dari pernyataan ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban serta rata-rata skor jawaban responden untuk masing-masing pernyataan variabel yang menggambarkan respon atau tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan pada setiap variabel. Hasil rata-rata pernyataan tersebut diklasifikasikan dengan rentang skala sebagai berikut: Skor terendah : 1, Skor tertinggi : 5, Jumlah kelas : 5.

Rentang Skala $= \frac{5-1}{5} = 0{,}8$

Ketegori :

1. 1.00 – 1.80 = Sangat rendah
2. 1.81 – 2.60 = Rendah
3. 2.61 – 3.40 = Sedang
4. 3.41 – 4.20 = Tinggi
5. 4.21 – 5.00 = Sangat tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 65 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran yaitu berdasarkan kriteria penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Deskripsi Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Deskripsi tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan desa terdapat empat indikator dan kemudian menjadi 17 item pernyataan dapat dilihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kode Item Pernyataan	Skor					Jumlah	Mean	Kategori
	1	2	3	4	5			
P14	0	5	11	26	23	65	4,03	Tinggi
P15	2	5	9	33	16	65	3,86	Tinggi
P16	1	1	10	33	20	65	4,08	Tinggi
P17	0	10	20	25	10	65	3,54	Tinggi
P18	0	9	20	25	11	65	3,58	Tinggi
P19	0	5	11	26	23	65	4,03	Tinggi
P20	0	5	10	27	23	65	4,05	Tinggi
P21	1	5	8	26	25	65	4,06	Tinggi
P22	1	9	11	26	18	65	3,78	Tinggi
P23	0	10	26	23	6	65	3,38	Tinggi
P24	1	5	16	28	15	65	3,78	Tinggi
P25	1	4	4	16	40	65	4,38	Sangat Tinggi
P26	2	4	11	29	19	65	3,91	Tinggi
P27	1	9	10	27	18	65	3,80	Tinggi
P28	1	6	6	33	19	65	3,97	Tinggi
P29	1	10	19	24	11	65	3,52	Tinggi
P30	1	19	10	22	13	65	3,42	Tinggi
Y							3,83	Tinggi

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) , 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Relevan**

Informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan yaitu Memiliki manfaat umpan balik (feedback value), memiliki manfaat prediktif (predictive value), Tepat waktu (Informasi akuntansi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan), serta lengkap dengan begitu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik relevansi suatu informasi laporan keuangan. hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 14 – pernyataan (P) 20 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tinggi.

Pada item pernyataan (P) 14 rata-rata jawaban responden adalah 4,03 yang termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti pelaksanaan realisasi anggaran sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Pada item penyataan (P) 15 rata-rata jawaban responden adalah 3,86 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Pedoman Siskeudes. Pada item penyataan (P) 16 rata-rata jawaban responden adalah 4,08 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (feedback value). Pada item penyataan (P) 17 rata-rata jawaban responden adalah 3,54 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti laporan keuangan yang disajikan memberikan banyak informasi yang bermanfaat buat pemerintah desa dalam mengetahui kinerja desa. Pada item penyataan (P) 18 rata-rata jawaban responden adalah 3,58 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti penyajian laporan keuangan dapat disajikan sesuai dengan pedoman siskeudes dapat diterapkan secara mudah dan konsisten. Pada item penyataan (P) 19 rata-rata jawaban responden adalah 4,03 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini. Pada item penyataan (P) 20 rata-rata jawaban responden adalah 4,05 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi dapat memberikan keputusan yang lebih akurat dalam penyusunan anggaran di periode yang akan datang.

2. **Andal**

Penyajian informasi dalam laporan keuangan terlepas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menginformasikan setiap fakta dengan jujur dan dapat diverifikasi serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi akuntansi disajikan untuk kebutuhan umum dan penyajiannya tidak untuk pihak tertentu (Netralitas).

Berdasarkan tabel 4.6 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik keandalan suatu informasi laporan keuangan. hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 21 – pernyataan (P) 24 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tinggi dan jawaban responden untuk pernyataan (P) 25 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Pada item penyataan (P) 21 rata-rata jawaban responden adalah 4,06 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi yang diberikan sesuai dengan kebijakan yang telah disahkan sebagai pedoman pelaksanaan pogram kerja. Pada item penyataan (P) 22 rata-rata jawaban responden adalah 3,78 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan. Pada item penyataan (P) 23 rata-rata jawaban responden adalah 3,38 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material. Pada item penyataan (P) 24 rata-rata jawaban responden adalah 3,78 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya. Pada item penyataan (P) 25 rata-rata jawaban responden adalah 4,38 termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini berarti informasi yang dihasilkan dalam laporan desa tidak berpihak pada kepentigan pihak tertentu (sangat netral).

3. **Dapat dibandingkan**

Jika suatu informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya, maka informasi tersebut akan lebih bermanfaat. Berdasarkan tabel 4.6 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik dapat dibandingkan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 26 – pernyataan (P) 28 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tinggi.

Pada item penyataan (P) 26 rata-rata jawaban responden adalah 3,91 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Pada item penyataan (P) 27 rata-rata jawaban responden adalah 3,80 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti penggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan sama dari tahun ke tahun. Pada item penyataan (P) 28 rata-rata jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden adalah 3,97 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti Siskeudes yang diterapkan pada pemerintahan desa sesuai dengan kebutuhan pemerintahan desa.

4. **Dapat dipahami**

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dengan batas pemahaman para pengguna. Berdasarkan tabel 4.6 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik dapat dipahami suatu informasi laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 29 – pernyataan (P) 30 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tinggi.

Pada item penyataan (P) 29 rata-rata jawaban responden adalah 3,52 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti penyusunan laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah karena telah diadakannya pelatihan/ sosialisasi untuk mengoperasikan siskeudes. Pada item penyataan (P) 30 rata-rata jawaban responden adalah 3,42 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan Desa disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuikan dengan batas pemahaman para pengguna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Deskripsi Kompetensi Staf Akuntansi**

Deskripsi tanggapan responden mengenai kompetensi staf akuntansi terdapat tiga indikator dan kemudian menjadi 13 item pernyataan dapat dilihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Kompetensi Staf Akuntansi Responden

Kode Item Pernyataan	Skor					Jumlah	Mean	Kategori
	1	2	3	4	5			
P1	1	2	3	26	33	65	4,35	Sangat Tinggi
P2	2	5	6	32	20	65	3,97	Tinggi
P3	1	2	3	31	28	65	4,28	Sangat Tinggi
P4	2	6	15	20	22	65	3,83	Tinggi
P5	1	4	7	28	25	65	4,11	Tinggi
P6	1	2	10	30	22	65	4,08	Tinggi
P7	2	2	10	27	24	65	4,07	Tinggi
P8	3	2	11	30	19	65	3,92	Tinggi
P9	4	3	11	29	18	65	3,83	Tinggi
P10	6	2	13	28	16	65	3,71	Tinggi
P11	3	8	19	19	16	65	3,57	Tinggi
P12	4	2	10	27	22	65	3,94	Tinggi
P13	3	2	11	27	22	65	3,97	Tinggi
X							3,97	Tinggi

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) , 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, di peroleh penjelasan sebagai berikut:

1. **Pengetahuan**

Karakteristik dasar suatu kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(knowledge) adalah informasi yang dimiliki seorang staf/pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu).

Berdasarkan tabel 4,7 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik Kompetensi staf akuntansi dalam aspek pengetahuan . Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 1 dan pernyataan (P) 3 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori sangat tinggi. pernyataan (P) 2 dan Pernyataan (P) 4 termasuk dalam kategori tinggi.

Pada item pernyataan (P) 1 rata-rata jawaban responden adalah 4,35 termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini berarti staf akuntasi sangat memerlukan pendidikan khusus dan pelatihan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Pada Pernyataan (P) 2 rata-rata jawaban responden adalah 3,97 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti staf akuntansi sudah memiliki pemahaman yang baik tentang teknik penyusunan laporan keuangan. Pada pernyataan (P) 3 rata-rata jawaban responden adalah 4,28 termasuk kategori sangat tinggi, hal ini berarti staf akuntansi sangat memahami siklus akuntansi dengan baik. Dan pada pernyataan (P) 4 rata-rata jawaban responden adalah 3,83 termasuk kategori tinggi, hal ini berarti staf akuntansi memahami UU Desa No. 6 Tahun 2014 dan UU No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan keuangan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Keterampilan**

Salah satu karakteristik dasar kompetensi staf akuntansi adalah keterampilan. Keterampilan *(skill)* merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggngjawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan kerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu atau kelompok. Berdasarkan tabel 4.7 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik Kompetensi staf akuntansi dalam aspek keterampilan . Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 5 dan pernyataan (P) 10 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tinggi.

Pada item pernyataan (P) 5 rata-rata jawaban responden adalah 4,11 termasuk kategori tinggi, hal ini berarti staf akuntansi mampu membaca laporan keuangan. Pada item pernyataan (P) 6 rata-rata jawaban responden adalah 4,08 termasuk dalam kategori tinngi, hal ini berarti staf Akuntansi mampu mengoperasikan sistem laporan keuangan desa. Pada item pernyataan (P) 7 rata-rata jawaban responden adalah 4,07 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti staf akuntansi mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dengan baik. Pada item pernyataan (P)8 rata-rata jawaban responden adalah 3,92 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti staf akuntansi mampu menganalisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Pada Pernyataan (P) 9 rata-rata jawaban responden adalah 3,83 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti staf akuntansi mampu mengatasi kesulitan yang terjadi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pada pernyataan (P) 10 rata-rata jawaban 3,71 termasuk dalam kategori tinggi, pada hal ini berarti Staf akuntansi mampu memberikan saran dalam pengambilan keputusan dalam informasi laporan keuangan.

3. **Sikap kerja**

salah satu karakteristik dasar kompetensi staf akuntansi adalah sikap kerja. Sikap kerja *(attitude)* merupakan pola tingkah laku seorang pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 diatas mayoritas responden menyatakan telah memenuhi sebagian besar karakteristik Kompetensi staf akuntansi dalam aspek keterampilan . Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada item penyataan (P) 11 dan pernyataan (P) 13 rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tinggi.

Pada item pernyataan (P) 11 rata-rata jawaban responden adalah 3,57 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti Staf akuntansi selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang Staf akuntansi. Pada item pernyataan (P) 12 rata-rata jawaban responden adalah 3, 94 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti Staf akuntansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki rasa tanggungjawab atas laporan keuangan yang telah disajikan. Pada pernyataan (P) 13 rata-rata jawaban responden adalah 3,97, hal ini berarti Staf akuntansi harus bertanggungjawab bila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[1] Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu IBM SPSS V.16 (*Statistical Package for the Social Science).* Suatu instrumen atau angket atau bahan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,3 begitu pula sebaliknya.[2] Berikut hasil uji validitas yang menggunakan SPSS:

TABEL 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikan	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	P.14	0.659		0,000	Valid
	P.15	0,567		0,000	Valid
	P.16	0,527		0,000	Valid
	P.17	0,497		0,000	Valid
	P.18	0,561		0,000	Valid
	P.19	0,633		0,000	Valid

[1] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 121.
[2]sugiyono, *Metode penelitian....* 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	P.20	0,659	0,3	0,000	Valid
	P.21	0,306		0,013	Valid
	P.22	0,544		0,000	Valid
	P.23	0,474		0,000	Valid
	P.24	0,366		0,003	Valid
	P.25	0,362		0,035	Valid
	P.26	0,495		0,000	Valid
	P.27	0,564		0,000	Valid
	P.28	0,511		0,000	Valid
	P.29	0,597		0,000	Valid
	P.30	0,542		0,000	Valid
Kompetensi Staf Akuntansi (X)	**P.1**	0,465	0,3	0,000	Valid
	P.2	0,561		0,000	Valid
	P.3	0,495		0,000	Valid
	P.4	0,699		0,000	Valid
	P.5	0,746		0,000	Valid
	P.6	0,621		0,000	Valid
	P.7	0,531		0,000	Valid
	P.8	0,631		0,000	Valid
	P.9	0,649		0,000	Valid
	P.10	0,527		0,000	Valid
	P.11	0,674		0,000	Valid
	P.12	0,695		0,000	Valid
	P.13	0,460		0,000	Valid

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) dengan program SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan X dan Y memiliki nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,3 dan signifikansi < alpha (0,05), sehingga dapat dikatakan keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabel dapat diartiakan instrumen yang ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[3] Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.[4] Uji ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS V.16 *(Statistical Package for the Social Science)* .

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien *Alpha Cronbach*	Keterangan
Y	0,826	Reliabel
X	0,849	Reliabel

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) dengan program SPSS (2018)Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat dihandalkan. Jadi responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi yang tinggi dalam menberikan pernyataan yang merupakan dimensi X dan Y yang disusun dalam suatu kuesioner.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

[3] sugiyono, *Metode penelitian....* 121.
[4] Burhan Nurgiantoro dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press,2000), 312.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[5] Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan melihat *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dan distribusi kumulatif dari data normal.

Gambar 4.2

Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas

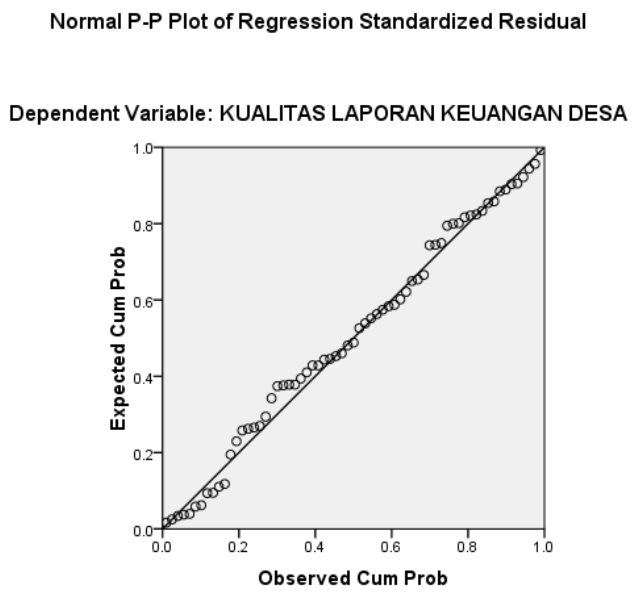

Sumber: Data primer diolah dengan program SPSS (2018)

Berdasarkan diagram P-P Plot pada Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal Berdasarkan hasil pengujian

[5] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik* ....hal 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normalitas seperti yang terlihat pada grafik diatas, dapat diketahui bahwa persebaran titik-titik masih berada disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dinyatakan bahwa residual menyebar normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 4.3

Histogram Hasil Uji Normalitas

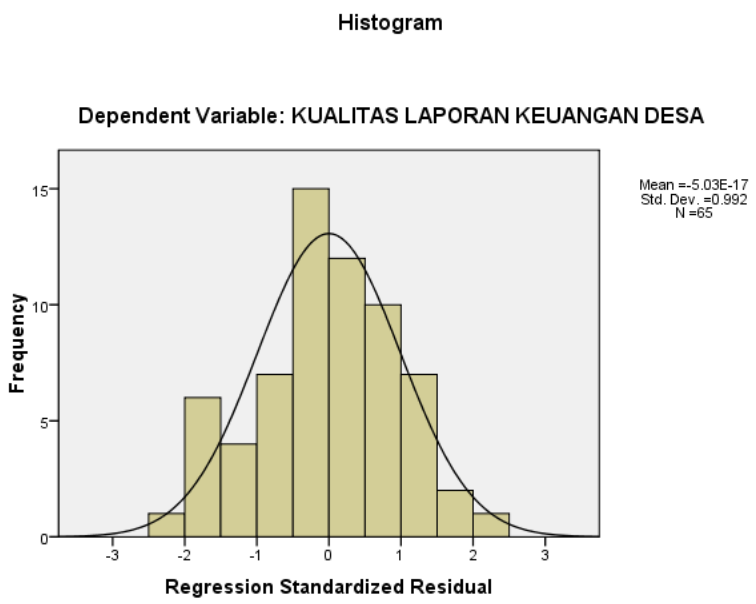

Berdasarkan grafik histogram pada Gambar 4.3 di atas menunjukkan bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan, dan kurva membentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Abdul Muhid mengatakan bahwa "analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas *(independent variable),* digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung *(Dependent variable)"*.[6]

Berikut hasil analisis yang menggunakan program SPSS:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.131	6.573		6.714	.000
	Kompetensi Staf Akuntansi	.408	.126	.378	3.239	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) dengan program SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,408 yang bernilai positif . Jika dituliskan ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

[6]Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = a + bX$$

$$Y = 44{,}131 + 0{,}408X$$

Keterangan:

Y= Kualitas laporan keuangan desa

a= Konstanta

b= Koefisien regresi variabel

X= Kompetensi staf akuntansi

Dengan intepretasi persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah sebesar 44,131. Hal ini menunjukan jika kompetensi staf akuntansi (X) bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan desa (Y) bernilai konstan sebesar 44,131.
2. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,408 dengan tanda positif menunjukan variabel kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Artinya apabila kompetensi staf akuntansi (X) mengalami kenaikan satu, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar 0,408.

   Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukan bahwa variabel X memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 sehingga dapat dinyatakan signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena nilai signifikansi variabel X lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen (Kompetensi staf akuntansi) memiliki pengaruh signifikan terhadap variebel dependen (kualitas laporan keuangan desa).

4. **Uji Hipotesis**

a. **Uji T**

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa, digunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

Jika H_0: Terdapat tidak pengaruh kompetensi staf akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). maka,

H_a: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi staf akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

Dengan ketentuan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,05).[7]

[7] Ibid.,129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.131	6.573		6.714	.000
Kompetensi Staf Akuntansi	.408	.126	.378	3.239	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) dengan program SPSS (2018)

Hasil perhitungan di atas menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,239 > 1,669), maka hipotesis (H_0) yang menyatakan kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa ditolak. Sedangkan hipotesis (H_a) yang menyatakan kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keungan desa diterima.

Gambar 4.4
Kurva Distribusi Uji t
Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi (X) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

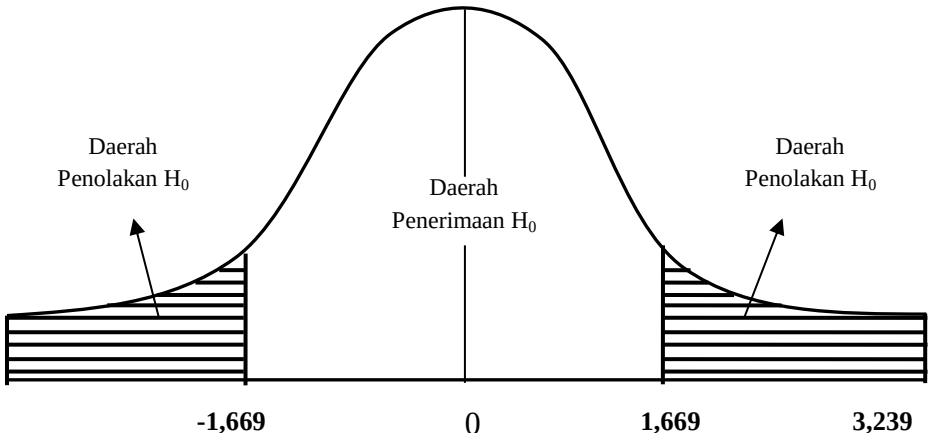

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena t hitung > t tabel yaitu 3,239 > 1,669 dan memiliki taraf signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_i diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti Kompetensi Staf Akuntansi (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

b. **Koefisien Determinasi(R^2)**

Koefisien determinasi atau R-square (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (x) , pengaruhnya terhadap variabel dependen (y), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (x) yang tidak dimasukkan ke dalam model. Dari perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378[a]	.143	.129	7.87335

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Akuntansi
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber :Pengolahan data primer (kuesioner) dengan program SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, didapat t model regresi dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,378., nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,143, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi perubahan variabel terikat sebesar 14,3%. Hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi yang diangkat pada penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya (100%-14,3%=85,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. oleh karena itu masih terdapat kemungkinan diadakan penelitian lanjutan berkaitan dengan menambah atau memasukan variabel bebas guna penyempurnaan model kuisioner sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria kualitas data yang baik yaitu valid dan reliabel. Hal ini juga didukung dengan hasil distribusi variabel yang normal. Hasil analisa statistik yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada variabel kompetensi staf akuntansi menunjukkan bahwa staf akuntansi pada pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan mempunyai kompetensi yang cukup baik dalam melakukan tugasnya. Sama halnya dengan nilai rata-rata dari kualitas laporan keuangan yang juga menunjukkan cukup tinggi, itu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dari olah data responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi staf akuntansi terhadap laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dilakukan pengujian menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,408 yang bernilai positif. Sehingga variabel independen yaitu kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh terhadap variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen, yaitu kualitas laporan keuangan desa. Jika dituliskan ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

$$Y = 44,131 + 0,408X$$

Dari persamaan diatas angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai kualitas laporan keuangan desa = 44,131 + 0,408 kompetensi staf akuntansi. Konstanta sebesar 44,131 menyatakan bahwa jika tidak ada kompetensi staf akuntansi atau bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan desa nilainya 44,131. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,408 berarti bahwa setiap penambahan 1 skor kompetensi staf akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa sebesar 0,408.

Berdasarkan olah data, untuk mengetahui pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dilakukan pengujian menggunakan uji t. Sebagai penerimaan atau penolakan dalam pengujian hipotesis digunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa signifikansi uji t 0,002 < 0,05 dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,239>1,669). Nilai ini menunjukkan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti (2014) bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu dari Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Fikri Biana (2016) yang mengatakan bahwa Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Berdasarkan tuntutan dari implementasi dari peraturan yang ada, aparat pemerintah desa berkewajiban memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna meningkatkan kualitas pelayanan untuk masyarakat. Dalam melaksanakan semua ini tentu dibutuhkan adanya petunjuk teknik pelaksanaan khususnya berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. tuntutan tersebut, kepala desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan harus melakukan rekrutment perangkat desa secara transparan dan akuntabel, dan memerhatikan tingkat pendidikan formal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 pasal 50 menyebutkan bahwa minimal berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau sederajat. Namun berdasarkan fenomena yang ada di lapangan rata-rata aparat pemerintah desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan memiliki tingkat pendidikan formal pada jenjeng Sekolah Menengah Umum ke bawah, ada juga yang hanya tamat sekolah dasar, bahkan tidak dapat dihindari fenomena yang terjadi di lapangan, terciptanya tindakan nepotisme baru dengan mengangkat orang-orang yang dekat dengan kepala desa, baik keluarga maupun anggota tim suksesnya.

Hasil penelitian ini dengan latar belakang pendidikan rendah tidak menutup kemungkinan kompetensi yang dimiliki oleh staf akuntansi pemerintahan desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan juga akan rendah. Berdasarkan data tanggapan responden menunjukkan bahwa untuk memiliki kompetensi yang memadai staf akuntansi memerlukan pendidikan khusus dan pelatihan-pelatihan. Jadi meskipun staf akuntansi pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan berangkat dari latar belakang pendidikan yang rendah, dengan ditunjang program pemerintah mengadakan sosialisasi, pelatihan untuk pelaksanaan dan pelaporan keuangan desa bisa meningkatkan kompetensi staf akuntansi pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang "kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan". Menurut Ismail Nawawi dalam penelitian yang dilakukakn Fauzi Rahmawati mendefinisikan kompetensi sebagai: karakteristik dasar yang terdiri dari kemampuan *(skills),* pengetahuan *(knowladge),* serta atribut personal *(personal atributs)* lainnya yang mampu membedakan seseorang dengan orang lain, inti utama dari sistem atau model kompetensi ini sebenarnya adalah sebagai alat penentu untuk memprediksikan keberhasilan seseorang pasa suatu posisi. Kompetensi staf akuntansi berarti kemampuan yang dimiliki oleh seorang staf akuntansi berupa pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan atau staf semakin dipandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu entitas. Sebuah entitas akan terus mengembangkan potensi staf yang memiliki kompetensi. Menurut Sjafri mengatakan "ciri-ciri kompetensi staf dimaksud adalah memiliki pengetahuan, kapabilitas dan sikap inisiatif dan inovatif dalam berbagai dimensi pekerjaan". Kompetensi menunjukan keterampilan dan pengetahuan yang dibicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Staf yang memiliki kompetensi kerja yang baik tentu akan mudah untuk melaksanakan tanggungjawab pekerjaannya serta mampu menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungannya. Jadi kompetensi Staf akuntansi pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf akuntansi pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan berupa pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang diperlukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi perangkat desa yang dimiliki oleh setiap pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. peningkatan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya alokasi dana bagi pemerintahan desa dan sangat penting pula untuk memastikan keberhasilan pembangunan desa.

Laporan keuangan pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan merupakan media informasi akuntansi untuk melaporkan hasil kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan kepada pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan desa inilah yang menjadi sarana informasi dalam proses pengambilan keputusan. Agar nilai informasi akuntansi oleh staf akuntansi bisa bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut, maka sebuah informasi harus dapat memenuhi kualitas tertentu. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualiitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas), dapat dipahami.

Dana yang diperoleh pemerintah desa akan memperkuat sumber pendapatan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan desa yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawabannya. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh pemerintah desa karena dalam pengelolaan keuangan desa juga sangat diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat diandalkan agar terhindar dari segala penyimpangan keuangan dan tidak terserapnya seluruh anggaran keuangan.

Suatu sistem dimana terjadi keterkaitan antara sumber daya yang ada dengan sasaran dan tujuan stategik suatu entitas desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintahan serta mengembangkan budaya perusahaan yang mengadopsi inovasi dan fleksibelitas sehingga mengacu pada bagaimana organisasi menggunakan karyawan/staf dalam rangka memenangkan atau mempertahankan keunggulan bersaing. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja pemerintah desa di kecamatan Aroasbaya kabupaten Bangkalan dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa atau kompetensi staf akuntansi yang baik. Peningkatan kapasitas staf pemerintah desa sangat penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-undang desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi staf akuntansi maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Implikasinya adalah instansi pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan harus menjaga dan menciptakan kompetensi antar staf akuntansi dalam kegiatan operasionalnya dan melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan dan pengembangan setiap staf agar staf akuntansi mampu meningkatkan dan menghasilkan kualitas laporan keuangan desa yang lebih baik lagi.

B. Analisa Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan

Berdasarkan olah data, Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dilakukan pengujian koefisien determinasi *(R-Square).* Dari hasil tersebut diketahui koefisien determinasi atau R *square* sebesar 0,143 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sebesar 14,3%. Sementara itu, 85,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, jika tingkat kompetensi staf akuntansi meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan hasil dari kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan desa sebesar 14,3%. Meskipun begitu, hal ini sangat penting karena suatu sistem dimana terjadi keterkaitan antara sumber daya yang ada dengan sasaran dan tujuan stategik desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa serta mengembangkan budaya pemerintahan yang mengadopsi inovasi dan fleksibelitas sehingga mengacu pada bagaimana pemerintah desa menggunakan staf dalam rangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenangkan atau mempertahankan keunggulan bersaing. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja pemerintah desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas.

Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa atau kompetensi staf akuntansi yang baik. Peningkatan kapasitas staf desa sangat penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-undang desa. Hal tersebut membuktikan bahwa faktor kompetensi staf akuntansi termasuk efektif untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

Karyawan atau staf semakin dipandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu entitas. Sebuah entitas akan terus mengembangkan potensi staf yang memiliki kompetensi. Bagaimana pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan menghargai karyawan/staf selaku salah satu sumber daya yang berperan mensukseskan program kerja yang telah disusun oleh pemerintahan desa. Dengan demikian, kompetensi menunjukan keterampilan dan pengetahuan yang dibicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang penting, sebagai unggulan bidang tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Setiap organisasi apapun bentuknya akan berupaya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Efisiensi maupun efektifitas organisasi sangat tergantung pada baik buruknya pengembangan sumber daya manusia/anggota organisasi itu sendiri, termasuk staf akuntansi. Ini berarti sumber daya manusia yang ada di pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan secara proporsional harus diberikan latihan dan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Pengembangan kompetensi staf akuntansi mempunyai peranan yang penting dalam membangun kualitas penyajian laporan keuangan. Dengan staf akuntansi yang profesional, pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan susuai dengan Undang-Undang desa yang ada. Pengembangan kompetensi staf Akuntansi kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan secara terpadu.

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kompetensi staf akuntansi. Selain menambah pengetahuan, pendidikan dan pelatihan juga dapat menambah keterampilan dan meningkatkan produktifitas kerja. Tujuan Pengembangan kompetensi staf akuntansi akan dapat tercapai dengan baik apabila staf akuntansi pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efisien. Sehingga usaha pengembangan sumber daya manusia atau staf akuntansi dalam pemerintahan desa sangat perlu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kompetensi staf akuntansi adalah untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kinerja mereka dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan. perbaikan efektifitas dan efisiensi kerja staf akuntansi pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat dicapai dengan meningkatkan:

1) Pengetahuan staf Akuntansi

   Ilmu atau informasi yang dimiliki pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan *(knowledge)* yang dimiliki staf akuntansi pemerintahan desa merupakan informasi yang dimiliki seorang staf/pegawai pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). pengetahuan staf akuntansi desa turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pegawai yang mempunyai pengetahuan yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

2) Keterampilan staf akuntansi

   Peningkatan keterampilan sangat diperlukan staf akuntansi. Keterampilan *(skill)* tersebut merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggngjawab yang diberikan pemerintah desa kepada seorang staf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akuntansi pemerintah desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan kerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu atau kelompok. Disamping pengetahuan dan keterampilan pegawai, hal yang paling perlu diperhatikan adalah sikap kerja pegawai desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

3) Sikap kerja staf akuntansi

Peningkatan sikap kerja staf akuntansi juga akan mendorong meningkatnya keberhasilan yang dicapai pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan. Sikap kerja *(attitude)* merupakan pola tingkah laku seorang staf akuntansi desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan di dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan pemerintahan desa. Apabila staf akuntansi desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan mempunyai sifat mendukung pencapaian tujuan pemerintah, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pemerintahan maupun publik. Kompetensi yang dimiliki staf Akuntansi perintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sangat bermanfaat dalam penyajian laporan keuangan, karena bagaimanapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagusnya sebuah sistem, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh pelakunya. Hal ini pernah diisyaratkan oleh Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari (Shahih Bukhari) dari Abu Khurairah. Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

"Ketika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran." (HR. Bukhari).

Staf akuntansi pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan selaku Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan tidak hanya sebagai unsur produksi, tetapi juga sebagai manusia yang memiliki emosi dan kepribadian aktif yang dapat dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan pemerintahan desa. Cita-cita pemerintah daerah adalah bahwa tidak ada mata anggaran yang tidak direalisasikan, alokasi anggaran tepat waktu, efektif dan efisien, Laporan Realisasi Anggaran tidak cacat atau tidak ada temuan Badan Pemeriksa Keuangan, dan laporan keuangan siap saji tepat waktu, laporan keuangan siap diaudit dan dipastikan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan. Hal tersebut bisa terealisasi dengan kompetensi staf akuntansi yang terpadu.

Sistem pengendalian manajemen pemerintahan didukung oleh:

1. Struktur organisasi yang mengakomodasi sistem pengendalian,
2. Manajemen SDM,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lingkungan pendukung dan penyubur sistem pengendalian.

Laporan keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalam yang berkualitas salah satu bentuk pertanggungjawaban. Tujuan pembentukan pertanggung jawaban adalah sebagai unit satuan perencanaan, koordinasi, komunikasi, pengambil keputusan, motivasi, pengendalian, penilaian kinerja membentuk basis pemetaan berpuncak pada tujuan pemerintahan Indonesia, menjadi sarana pembangunan keharmonisan berbagai sasaran, dan sarana dasar kerja sama antar berbagai tujuan pembentukan pertanggungjawaban tersebut. dan Hal ini juga bersinergi dengan mendorong kemandirian, pertandingan kinerja, mendorong komitmen, membangkitkan gereget atau kemauan, kreativitas dan inovasi terobosan kinerja. kompetensi staf akuntansi pemerintah desa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah pusat pertanggungjawaban satuan unit 3E (ekonomi, efektifitas, efisiensi) satuan pengendalian anggaran, hubungan *input* dan *output* yang terkendali di desa-desa yang ada di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

Kemampuan berakuntansi setiap pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sangat berbeda-beda karena adanya perbedaan sumber daya untuk berakuntansi, sehingga peraturan pemerintah tentang akuntansi dan pelaporan keuangan desa harus dirangkai secara hati-hati. Meski dengan terbelakang akan teknologi akuntansi, sebagian diramalkan cepat beradaptasi, sebagian lagi sangat sulit beradaptasi dengan teknologi akuntansi, namun hal tersebut sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipertimbangkan oleh pemerintah Indonesia untuk menerapkan akuntansi pemerintahan untuk desa, karena dinilai bermanfaat bagi desa yang bersangkutan.

Laporan keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan yang berkualiatas juga bermanfaat untuk mengetahui keberhasilan pembangunan desa-desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan seiring dengan terus berkembangnya dana untuk desa. Setiap entitas desa menjadi entitas pelaporan wajib menyiapkan Laporan Keuangan Bertujuan Umum (LKBU). Entitas pelaporan desa wajib memperkirakan adanya pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi, termasuk permintaan dan penetapan pertanggungjawaban warga desa, pemerintahan pusat dalam hal kementrian tertentu, investor dan mitra kerja antar desa untuk membantu pemerintahan desa dalam melakukan atau mengevaluasi alokasi sumber daya yang ada.

Pengguna laporan keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan bersedia memberikan hibah, sumbangan, donasi ke desa tersebut apabila entitas desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan mampu mempertanggungjawabkannya secara baik. Sehingga kompetensi staf akuntansi sangat dibutuhkan untuk bisa menyajikan laporan yang berkualitas. LKBU dari entitas wajib mengungkapkan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan desa untuk keperluan pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan desa harus memungkinkan para pengguna laporan keuangan memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan menyeluruh tentang kinerja entitas desa, posisi keuangan desa,aktivitas pembiayaan dan investasi desa, rencana kerja tahunan dan anggaran desa, sesuai dengan peraturan desa dan strategis desa.

Laporan keuangan desa yang berkualitas yang dihasilkan oleh staf akutansi yang berkompetensi bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan atas dana untuk desa -desa. Implikasi dari informasi laporan keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan memenuhi kriteria karakteristik kulitatif laporan keuangan adalah :

1) Relevan

   Laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Maksudnya dengan informasi keuangan yang dihasilkan oleh staf akuntansi yang berkompeten dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu memprediksi masa depan dan dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini yang terjadi di pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

   Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak akan ada gunanya, betapapun kualitas lainnya terpengaruhi. sehubungan dengan tujuan relevansi, seyogianya dipilih metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membantu sejauh mungkin para pemakai dalam mengambil berbagai keputusan yang memerlukan penggunaan data akuntansi keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi yang relevan:

a) Memiliki manfaat umpan balik (feedback value)

Dengan Informasi akuntansi pengguna dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu yang terjadi di pemerintah desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

b) Memiliki manfaat prediktif (predictive value)

Informasi keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang.

c) Tepat waktu

Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh staf akuntansi pemerintahan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Semua informasi akuntansi dalam keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan yang disajikan selengkap mungkin, dengan begitu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Andal

Suatu informasi dalam laporan keuangan bisa jadi relevan, tetapi tidak menutup kemungkinan penyajiannya tidak dapat diandalkan. Penyajian informasi dalam laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan terlepas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menginformasikan setiap fakta dengan jujur dan dapat diverifikasi.

a) Penyajian jujur

Informasi laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan menggambarkan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya secara wajar disajikan.

b) Dapat diverifiaksi (veriability)

Informasi laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan yang disajikan dapat diuji dan hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh meskipun pengujian dilakukan lebih dari sekali.

c) Netralitas

Informasi laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan disajikan untuk kebutuhan umum dan penyajiannya tidak untuk pihak tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Dapat dibandingkan

Jika suatu informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya, maka informasi tersebut akan lebih bermanfaat. Penekanan dapat dilakukan pada tercapainya daya banding antar periode dalam satu perusahaan, yaitu laporan keuangan desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dengan menetapkan metode akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, atau lebih dikenal dengan prinsip konsistensi.

Rahma yabbah dan Ardi Hamzah mengatakan "Perbandingan tersebut dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintahan menerapkan kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadi perubahan".

4) Dapat dipahami

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dapat dipahami oleh pengguna dengan batas pemahaman para pengguna. Oleh sebab itu, pengguna laporan keuangan dianggap memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang dimaksud. Dalam hal ini, dari pihak pemakai juga diharapkan adanya pengertian/pengetahuan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi keuangan, serta istilah-istilah teknis yang digunakan dalam laporan keuangan.

Pemerintah Indonesia memberikan pembinaan dan pengawasan kegiatan guna untuk meningkatkan keberhasilan pembangunan desa. Pembinaan yang diberikan di desa-desa kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan yang diberikan meliputi pemberian pedoman, standar, fasilitasi dan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi atas penyelenggaraan kegiatan program kerja yang telah direncanakan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, akuntabilitas penyelenggaraan pengelolaan dana desa. pemerintahan desa yang secara sengaja dan/atau lalai dalam menyampaikan laporan keuangan desa dapat dikenakan sanksi berupa penundaan pencairan dana dan tugas pembantuan untuk triwulan berikutnya, atau penghentian alokasi dana untuk tahun anggaran berikutnya. Ketentuan mengenai tata cara pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang.

Pelaporan akuntansi keuangan negara tidak hanya terkait dengan realisasi anggaran, tetapi juga manajemen aset, sehingga potensi penggelapan aset negara dapat diminimalisir. Kunci kesuksesan pemerintah desa kecamatan Arosbaya juga dibantu oleh Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(BPKP) yang telah membantu sepanjang 3 tahun secara intensif, salah satunya departemen mengundang BPKP untuk memberikan pelatihan di tempat kerja nyata, memberi nasihat (konsultasi) dan memberikan pelatihan *review* atas laporan keuangan. Peningkatan kompetensi staf akuntansi sebagai akuntabilitas pemerintahan desa guna mendorong meningkatnya kualitas laporan keuangan desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan diperoleh kesimpulan bahwa melalui hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t menunjukkan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan dan berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi *(R-Square)* sebesar 0,143 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sebesar 14,3%. Jadi kompetensi staf akuntansi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf akuntansi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan desa yang berkualitas. peningkatan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya alokasi dana bagi desa dan sangat penting pula untuk memastikan keberhasilan pembangunan desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Saran Untuk Instansi Pemerintah

   Instansi pemerintahan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan sebaiknya lebih memperhatikaan peningkatan kompetensi melalui pendidikan khusus dan pelatihan staf akuntansi agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan seiring dengan meningkatnya alokasi dana untuk desa dan memastikan keberhasilan pembangunan desa karena staf akuntansi merupakan aset yang sangat penting dari desa. Dan dalam pengrekrutan staf di masa periode berikutnya harus sesuai dengan tuntutan dan dinamika UU yang ada.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

   Secara akademis, Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian satu variabel independen, yaitu kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa, masih terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhinya seperti sistem pengendalian internal, intelegensi, motivasi, kepribadian dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk semakin menyempurnakan pemahaman akan perihal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa* . Jakarta: Erlangga. 2015.

Biana, M. Ali Fikri A.I. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi aparatur dan Peran Audit Internal terhadap KualitasInformasi Laporan Keuangan", *Jurnal Ilmu Akuntansi,* No. 1, Vol. 9. April 2016.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV*. Semarang: BP UNDIP. 2006.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

Hoesada, Jan. *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.

Juita, Yosi. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan Intern Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan". Skripsi—Universitas Negeri Padang, 2014.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 3* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 601.

Kementerian Agama, *Al-Qur'an & Tafsirnya Jilid 4* (Jakarta: Widya Cahaya),198.

Mangkuprawira, Sjafri. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Edisi Kedua* . Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.

Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3.*Yogyakarta: BPFE. 1996.

Muhid, Abdul. *Analisis Statistik: 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* . Sidoarjo: Zifatama Publishing. 2012.

Nurgiantoro, Burhan dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2000.

Nurcholis, Hanif, *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.* Jakarta: Erlangga.2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurlaila. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Skripsi—Universitas Hasanuddin. Makassar. 2014.

Oktarina, Mila. "*PengaruhPenerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas laporan keuangan di Kota Semarang".* Jurnal Accounting, Vol.2 No. 2. Maret 2016.

Pandey, Juneidy. *"Pengaruh Kompetensi Kinerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa".* Jurnal Akuntansi Pemerintahan (JAP), No. 31 Vol. III. 2015.

Rahmawati, Fauzi. " Pengaruh Pelayanan Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Pemasaran terhadap Kepuasan dan Loyalitas Anggota di KSPPS Amanah Ummah Karah Agung Surabaya". Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Renyowijoyo, Muindro. *Akuntansi Sektor Publik: organisasi Nonlaba Edisi 2* . Jakarta : Mitra Wacana Media. 2010.

--------, Muindro. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba Edisi 3.* Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013.

Riwidikdo, H. *Statistik Kesehatan* . Yogyakarta: Mitra Cendikian Press. 2012.

Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Sugiri, Slamet & Sumiyana. *Akuntansi Keuangan Menengah.* Yogyakarta: AMP YKPN. 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta. 2015.

Udiyanti, Nih Luh Nyoman Ari et al. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *e-Jurnal Akuntansi,* No.1, Vol 2. 2014.

Widjaja, Amin. *Akuntansi Untuk Koperasi.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yabbar, Rahmah & Ardi Hamzah. *Konsep & Aplikasi Akuntansi pemerintahan berbasis Akrual.* Surabaya: Penerbit Pustak.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 38.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Struktur dan Skala Upah Pasal 2 Ayat 6.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Struktur dan Skala Upah Pasal 2 ayat 6.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 10.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 72 ayat 1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 50 Ayat 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id